

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Faktor-faktor Pengguna Jilboobs Di Universitas

Muhammadiyah Surabaya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan dengan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah kebanyakan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surabaya memahami bahwa berjilbab bagi kaum muslim hukumnya wajib akan tetapi masih banyak yang belum mengerti dan paham cara yang benar menggunakan jilbab. Karena masih ada kesalahan yang dilakukan, baik secara syar'i, estetika, dan juga persepsi terhadap jilbab

Dari hasil penelitian bisa dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Jilbab syar'i

Jilbab syar'i adalah jilbab yang menutup seluruh aurat kecuali muka dan telapak tangan, tidak transparan, tidak ketat, tidak menyerupai laki-laki, bukan menyerupai pakaian orang kafir dan bukan termasuk pakaian syuhrah.¹

2. Jilbab kurang syar'i

Jilbab kurang syar'i adalah sama dengan jilbab yang pertama, bedanya hanya ukurannya saja yang sedang. Tidak sebesar jenis pertama.

¹ Yeni Nur Triana, *Hijab*, (Jogjakarta: de Teens, 2014),h.208

Kerudung yang dikenakan hanya menutup sampai bagian atas dada, memakai baju longgar tetapi hanya menutupi seper empat lengan, memakai rok hanya sampai atas betis dan memakai celana seperti kaum laki-laki.²

3. Jilboobs

Jilboobs adalah memakai jilbab yang pendek sekaligus baju yang dipakai sangat ketat membentuk bentuk tubuhnya, terutama bagian payudara yang seolah sengaja ditonjolkan. Belum lagi bagian tubuh lainnya seperti perut, pinggang dan pinggul.³

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor pengguna jilbab syar'i, jilbab kurang syar'i dan jilboobs di Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Faktor pengguna jilbab syar'i

- 1) Karena memang sadar bahwa menggunakan jilbab adalah perintah Allah yang harus dilaksanakan .
- 2) Karena perintah orang tua.
- 3) Supaya terhindar dari godaan laki-laki bukan muhrim.

2. Faktor pengguna jilbab kurang syar'i

- 1) Karena memang di Universitas Muhammadiyah Surabaya mayoritasnya menggunakan jilbab biasa ataupun kurang syar'i.

² Ibid,h.209

³ <http://elmablogelmawords.blogspot.com/2014/12/makalah.html?m=1> Diakses pada 17 april 2015

- 2) Karena belum siap menggunakan jilbab syar'i.
3. Faktor pengguna jilboobs
 - 1) Karena menghargai kampus yang berbasis islam.
 - 2) Karena faktor pendidikan agama yang kurang.
 - 3) Karena belum tau jilbab yang sesuai syar'i.
 - 4) Karena belum siap menggunakan jilbab syar'i.
 - 5) Karena mengikuti tren saat ini.

B. Analisis Fenomena jilboobs Di Universitas Muhammadiyah Surabaya Dilihat Dalam Perspektif Hukum Islam.

Berjilboobs kini telah marak diperbicarakan oleh banyak kalangan karena tidak sedikit orang yang menggunakan jilbab jenis ini. Padahal mereka belum tahu apakah itu di benarkan dalam agama atau tidak, Allah SWT memerintahkan kaum wanita untuk menutup aurat yang sudah dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadis, dan tidak di benarkan berpakaian tetapi masih terlihat lekuk tubuhnya. Hukum menggunakan jilboobs ialah haram karena bertentangan dengan yang diperintahkan Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-nur ayat 31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَكَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ

زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ

زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ

"Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka

Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka.

Sementara Ibnu Abbas mengatakan bahwa perhiasan yang boleh dinampakkan adalah telapak tangan, dan wajah.

Apapun itu, semua keterangan dan ayat di atas menunjukkan bahwa Allah perintahkan wanita muslimah untuk menyimpan seluruh auratnya secara sempurna. Dan tidak boleh ada yang nampak selain, yang dikecualikan. Jika kita mengambil pendapat Ibnu Abbas, selain telapak tangan dan wajah. Tidak terkecuali, pakaian ketat. Ini tidak jauh beda dengan menampakkan aurat. Karena fungsi menutupi aurat adalah menyembunyikannya, sehingga tidak terlihat lelaki yang bukan suami maupun mahramnya.

Fatwa Majelis ulama Indonesia (MUI) secara tegas telah mengeluarkan fatwa haram mengenai pemakaian busan bagi kaum muslimah yang masih memperlihatkan lekuk tubuh. Hal ini termasuk bagi wanita pengguna jilbab, namun tetap mengenakan busana seksi yang memperlihatkan lekuk tubuhnya yang kini dikenal dengan istilah jilboobs.

Berikut keterangan Wakil Ketua MUI, KH Ma'ruf Amin,

“Sudah ada fatwa MUI soal pornografi. Termasuk itu tidak boleh memperlihatkan bentuk-bentuk tubuh, pakai jilbab tapi berpakaian ketat. MUI secara tegas melarang itu.” Menurut beliau, ini diharamkan lantaran aurat yang ditutup oleh muslimah tersebut tidak sesuai dengan syariat Islam mengenai cara berpakaian.⁴

jilbab yang memenuhi syarat yang syar’i menurut Syaikh DR. Yusuf Qordhawi sebagai berikut.

- 1) Menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan kedua telapak tangan.
- 2) Kerudung yang digunakan di kepala, harus panjang hingga menutup dada.
- 3) Tidak transparan , tipis dan menggambarkan apa yang ada di balik baju.
- 4) Tidak ketat dan menonjolkan bagian-bagian seperti pantat, payudara, perut dan sebagainya.
- 5) Bukan pakaian yang digunakan khusus untuk laki-laki.
- 6) Bukan pakaian orang-orang kafir.⁵

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya. Memang benar tren fenomena jilboobs ini

⁴ www.konsultasisyariah.com/hukum-jilboobs-dan-fatwa-mui/

⁵ Afifah Afra, panduan amalan wanita salihah, (Surakarta: AFRA Publishing, 2012),h.219

terjadi di kalangan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surabaya . Hal ini menjamur setiap tahunnya karena tren jilboobs ini banyak di gandrungi oleh wanita khususnya bagi remaja , mereka ingin terlihat tampil modis dan cantik merekapun memakai jilbab lantaran mengikuti tren, atau agar terlihat islami , terlihat lebih anggun dan cantik atau hanya sekedar ikut-ikutan sehingga merekapun mementingkan faktor keindahanya, keanggunan tanpa memperhatikan udah benar atau belum jilbab yang dikenakanya.

Namun masih ada sebagian kecil dari Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surabaya masih menggunakan jilbab syar'i, karena menjalankan syariat islam, berlatar belakang dari pesantren, dari kalangan orang tua yang islami sehingga mewajibkan putrinya berjilbab syar'i, dan dari keinginan diri sendiri setelah mengkaji di kajian-kajian islam.

